

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Mega Christantia, 2018) Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah. Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Rias wajah bertujuan untuk menutupi segala kekurangan dan menciptakan ilusi yang menyenangkan pada kulit wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang. Pada dasarnya setiap individu memiliki *attractiveness* (daya tarik) tersendiri pada dirinya. Setiap individu memiliki caranya masing-masing untuk meningkatkan daya tarik.

Hal ini dilakukan untuk menimbulkan ketertarikan orang lain terhadap dirinya. Hasil penelitian (Mega Christantia 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kosmetik wajah terhadap *attractiveness*. Foto menggunakan kosmetik wajah memiliki hasil *mean attractiveness* yang lebih tinggi dibandingkan foto tanpa menggunakan kosmetik wajah. Kepercayaan diri merupakan sikap di mana individu merasa yakin akan kemampuannya, menimbulkan rasa aman dalam dirinya, tidak tergantung pada orang lain dan tau apa yang dibutuhkan. Orang yang memiliki rasa percaya diri biasanya percaya dengan kemampuan yang dimiliki sehingga selalu dapat menghadapi situasi dengan semestinya. Rasa percaya diri seseorang tidak datang dengan sendirinya, salah satunya didukung oleh penampilan (Iswara didalam Mega Christantia, 2018). Penampilan diri merupakan sesuatu yang dirasa penting.

Seiring berkembangnya zaman terdapat banyak inovasi dan kreatifitas baru dalam penataan rias untuk lebih memperindah hasil dari riasan tersebut. Salah satu bagian penting yang tidak boleh terlewatkan dalam merias wajah adalah di bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata. Tujuan melakukan riasan pada bagian mata adalah untuk memperindah bentuk mata, menyamarkan kekurangan-kekurangan di bagian mata, hingga bisa mengubah penampilan seseorang menurut

perannya. Ada banyak komponen rias di bagian mata seperti teknik dan kosmetikanya. Untuk itu, dalam merias mata salah satu yang sering digunakan adalah *eyeshadow* dan pensil alis.

Dalam menghadapi pandemi virus Covid-19 Universitas Sydney menyatakan bahwa *social distancing* dan menggunakan alat pelindung diri seperti masker terbukti mampu mengontrol penyebaran virus Covid-19. Langkah ini di nilai sebagai upaya preventif yang cukup optimal terhadap penyebaran virus Covid-19.

Berkaitan dengan adanya penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari resiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui droplets, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Para tenaga kesehatan harus dilindungi dan diberikan APD memadai, karena peran mereka strategis dalam penanganan Covid-19. Hingga kini pandemi Covid-19 masih terus bertambah sehingga masyarakat dan tenaga kesehatan wajib menggunakan alat pelindung diri seperti masker. Fasilitas kesehatan seperti Puskesmas menjadi pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau baik oleh masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dan diharapkan dapat membantu menurunkan angka terinfeksi virus Covid-19.

Berdasarkan pada fenomena pandemi saat ini tenaga kesehatan yang berada dipuskesmas tetap dianjurkan untuk memakai alat pelindung diri seperti masker. Sehingga untuk meningkatkan kepercayaan diri para tenaga kesehatan penataan rias yang digunakan untuk lebih memperindah hasil dari riasan salah satunya bagian penting yang tidak boleh terlewatkan dalam merias wajah adalah di bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata yaitu *eyeshadow* dan pensil alis.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemakaian Masker Terhadap Minat Penggunaan *Eyeshadow* Dan Pensil Alis Pada Tenaga Kesehatan”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana minat penggunaan pensil alis pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo?
2. Bagaimana minat penggunaan *eyeshadow* pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo?
3. Adakah pengaruh pemakaian masker terhadap minat penggunaan *eyeshadow* dan pensil alis pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Wonokromo?

C. Hipotesis

Menurut (Arikunto, 2013 : 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ditunjukkan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ho diterima : ada pengaruh pemakaian masker terhadap minat penggunaan *eyeshadow* dan pensil alis pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Wonokromo

Ha ditolak : tidak ada pengaruh pemakaian masker terhadap minat penggunaan *eyeshadow* dan pensil alis pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Wonokromo

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat penggunaan pensil alis pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo
- b. Untuk mengetahui minat penggunaan *eyeshadow* pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo

- c. Untuk mengetahui pengaruh pemakaian masker terhadap minat menggunakan *eyeshadow* dan pensil alis pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Wonokromo

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/instansi sebagai berikut:

- a. Memberi informasi tentang minat penggunaan pensil alis pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo
- b. Memberi informasi tentang minat penggunaan *eyeshadow* pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker di Puskesmas Kecamatan Wonokromo
- c. Memberi informasi tentang pengaruh pemakaian masker terhadap minat menggunakan *eyeshadow* dan pensil alis pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Wonokromo.